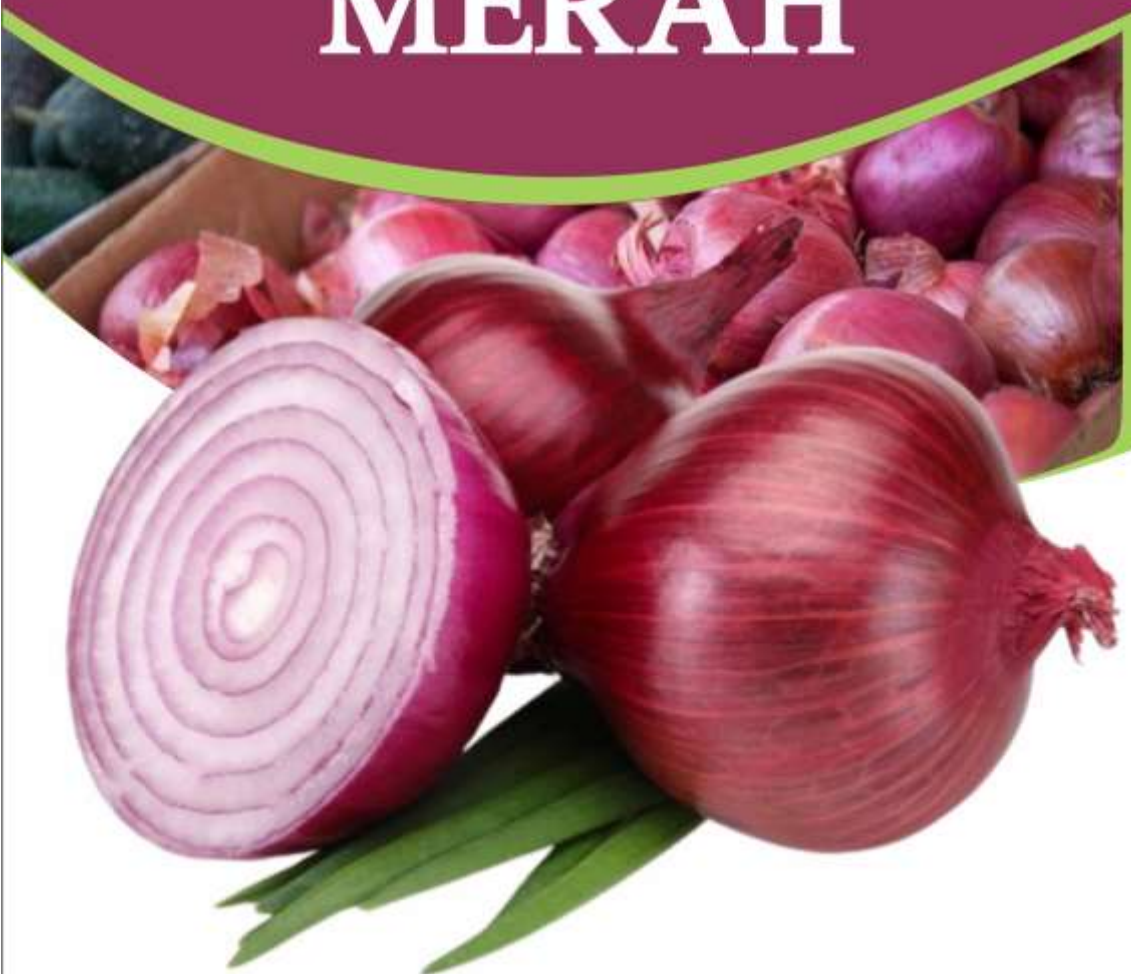


Tharmizi Hakim, SP, MP
Devi Andriani Luta, SP, M.Agr
Diki Syahputra Sitepu



Manajemen Produksi

BAWANG MERAH



MANAJEMEN PRODUKSI BAWANG MERAH

Tharmizi Hakim, SP, MP
Devi Andriani Luta, SP., M.Agr
Diki Syahputra Sitepu



Tahta Media Group

UU No 28 tahun 2014 tentang Hak Cipta

Fungsi dan sifat hak cipta Pasal 4

Hak Cipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf a merupakan hak eksklusif yang terdiri atas hak moral dan hak ekonomi.

Pembatasan Pelindungan Pasal 26

Ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 23, Pasal 24, dan Pasal 25 tidak berlaku terhadap:

- i. penggunaan kutipan singkat Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait untuk pelaporan peristiwa aktual yang ditujukan hanya untuk keperluan penyediaan informasi aktual;
- ii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk kepentingan penelitian ilmu pengetahuan;
- iii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk keperluan pengajaran, kecuali pertunjukan dan Fonogram yang telah dilakukan Pengumuman sebagai bahan ajar; dan
- iv. penggunaan untuk kepentingan pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan yang memungkinkan suatu Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait dapat digunakan tanpa izin Pelaku Pertunjukan, Produser Fonogram, atau Lembaga Penyiaran.

Sanksi Pelanggaran Pasal 113

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

MANAJEMEN PRODUKSI BAWANG MERAH

Penulis:

Tharmizi Hakim, SP, MP
Devi Andriani Luta, SP., M.Agr
Diki Syahputra Sitepu

Desain Cover:

Tahta Media

Editor:

Tahta Media

Proofreader:

Tahta Media

Ukuran:

x, 59 , Uk: 15,5 x 23 cm

ISBN: 978-623-5488-72-1

Cetakan Pertama:

Oktober 2022

Hak Cipta 2022, Pada Penulis

Isi diluar tanggung jawab percetakan

Copyright © 2022 by Tahta Media Group

All Right Reserved

Hak cipta dilindungi undang-undang
Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau
memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini
tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT TAHTA MEDIA GROUP
(Grup Penerbitan CV TAHTA MEDIA GROUP)
Anggota IKAPI (216/JTE/2021)

ABSTRAK

Bawang merah (*Allium ascalonicum* L) memiliki prospek pasar yang baik, diantaranya termasuk dalam produk unggulan nasional, untuk meningkatkan hasil produksi tanaman bawang merah dibutuhkan pupuk yang mengandung unsur hara yang lengkap, salah satunya pemberian pupuk organik padat dan pupuk organik cair. Metode penelitian ini menggunakan Rancangan Acak Kelompok (RAK) Faktorial yang terdiri 2 faktor yang diteliti dengan 16 kombinasi perlakuan dan 2 ulangan. Faktor I yaitu pemberian pupuk organik padat (P) terdiri 4 taraf yaitu P0 (0 kg/plot), P1 (1.5 kg/plot), P2 (2.5 kg/plot) dan P3 (3.5 kg/plot). Faktor II yaitu pemberian POC (C) terdiri 4 taraf yaitu C0 (0 ml/liter air/plot), C1 (250 ml/liter air/plot), C2 (450 ml/liter air/plot) dan C3 (650 ml/liter air/plot). Parameter yang diamati pada penelitian berlangsung adalah tinggi tanaman (cm) umur 2, 3, 4, 5 dan 6 minggu setelah tanam, berat umbi basah (g), berat umbi kering (g), konversi produksi per hektar (kg) dan laba rugi tanaman bawang merah (Rp). Hasil Penelitian menunjukkan bahwa pemberian pupuk organik padat terhadap tinggi tanaman (cm) umur 2 dan 3 minggu setelah tanam berpengaruh tidak nyata tetapi berpengaruh sangat nyata pada umur 4, 5 dan 6 minggu setelah tanam, berat umbi basah (g), berat umbi kering (g), dan konversi produksi perhektar (kg). Pengaplikasian pupuk organik cair berpengaruh tidak nyata pada tinggi tanaman (cm) umur 2 dan 3 minggu setelah tanam, tetapi berpengaruh sangat nyata pada umur 4, 5 dan 6 minggu setelah tanam, berat umbi basah (g), berat umbi kering (g), dan konversi produksi perhektar (kg) namun interaksi dari kedua perlakuan pupuk organik padat dengan pupuk organik cair memberikan pengaruh tidak nyata pada semua parameter yang diamati.

Kata Kunci : Bawang merah, TSS, POP, POC, Penelitian

KATA PENGANTAR

Puji syukur marilah kita panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan inayahnya sehingga tim peneliti dapat menyelesaikan buku monograf dengan judul “Manajemen Produksi Bawang Merah” dengan baik dan lancar. Tim penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah banyak membantu dalam penyelesaian buku ini.

Buku Monograf ini ditulis berdasarkan hasil penelitian yang telah disetujui dengan melaksanakan tahapan-tahapan proses penelitian. Tim peneliti menyadari bahwa buku monograf ini tidak lepas dari kesalahan dan kekurangan dikarenakan kemampuan tim peneliti yang terbatas. Oleh karena itu, tim mengharap masukan dan saran yang bersifat perbaikan bagi pembaca guna kesempurnaan buku ini. Tim peneliti berharap semoga buku monograf ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Medan, 31 Agustus 2022

Tim Peneliti

DAFTAR ISI

Abstrak	iv
Kata Pengantar	v
Daftar Isi	vi
Daftar Tabel.....	viii
Daftar Gambar	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Pentingnya Penelitian Di Laksanakan	5
1.3 Rumusan Masalah.....	5
1.4 Tujuan Penelitian	5
1.5 Hipotesis	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 True Shallot Seed.....	7
2.2 Limbah Pertanian.....	8
2.3 Pupuk Organik Padat (Pop)	12
2.4 Pupuk Organik Cair (Poc).....	14
2.5 Manajemen Produksi Pertanian	15
BAB III METODE PENELITIAN.....	17
3.1 Pendekatan Penelitian	17
3.2 Lokasi Dan Waktu Penelitian	19
3.3 Parameter Operasional Variabel	19
3.4 Populasi Dan Sampel	20
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	20
3.6 Metode Analisis Data	21
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	24
4.1 Hasil Penelitian	24
4.2 Pembahasan	34
4.3 Kesesuaian Program Dengan Capaian Pembelajaran	43
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	45
5.1 Simpulan	45
5.2 Saran	45

Daftar Pustaka	47
Lampiran.....	53
Profil Penulis.....	57

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Luas Panen, Produksi dan Kebutuhan Bawang Merah di Sumatera Utara	2
Tabel 2. Kandungan Bahan Limbah Organik.....	11
Tabel 3. Rata-rata Tinggi Tanaman Umur 2, 3, 4, 5 dan 6 Minggu Setelah Tanam.....	24
Tabel 4. Rata-rata Berat Umbi Basah (g) tanaman Bawang merah.....	27
Tabel 5. Rata-rata Berat Umbi Kering (g) tanaman Bawang Merah	29
Tabel 6. Konversi Produksi perhektar (kg) tanaman Bawang Merah.....	31
Tabel 7. Analisa Laba Rugi Penelitian Tanaman Bawang Merah Akibat POP (P) dan POC (C)	33

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Pemikiran Pembuatan POP dan POC.....	18
Gambar 2. Grafik Tinggi Tanaman (cm) pada perlakuan Pupuk Organik Padat umur 6 MST.....	25
Gambar 3. Grafik Tinggi Tanaman (cm) pada perlakuan Pupuk Organik Cair umur 6 MST.....	26
Gambar 4. Grafik Berat Umbi Basah (g) pada perlakuan Pupuk Organik Padat	27
Gambar 5. Grafik Berat Umbi Basah (g) pada perlakuan Pupuk Organik Cair	28
Gambar 6. Grafik Berat Umbi Kering (g) pada perlakuan Pupuk Organik Padat	29
Gambar 7. Grafik Berat Umbi Kering (g) pada perlakuan Pupuk Organik Cair	30
Gambar 8. Grafik Konversi Produksi perhektar (kg) pada perlakuan Pupuk Organik.....	31
Gambar 9. Grafik Konversi Produksi perhektar (kg) pada perlakuan Pupuk Organik Cair.....	32
Gambar 10. Tanaman Bawang Merah pada masing-masing taraf perlakuan POP	36
Gambar 11. Berat Umbi Basah per demplot padaperlakuan POP taraf P0..	36
Gambar 12. Berat Umbi Basah per demplot pada perlakuan POP taraf P1.	37
Gambar 13. Berat Umbi Basah per demplot pada perlakuan POP taraf P2.	37
Gambar 14. Berat Umbi Basah per demplot pada perlakuan POP taraf P3.	38
Gambar 15. Tanaman Bawang Merah pada masing-masing taraf perlakuan POC.....	40
Gambar 16. Berat Umbi Basah per demplot pada perlakuan POC taraf C0	41
Gambar 17. Berat Umbi Basah per demplot pada perlakuan POC taraf C1	41

Gambar 18. Berat Umbi Basah per demplot pada perlakuan POC taraf C2 42

Gambar 19. Berat Umbi Basah per demplot pada perlakuan POC taraf C3 42



Bawang merah (*Allium ascalonicum* L) memiliki prospek pasar yang baik, diantaranya termasuk dalam produk unggulan nasional, untuk meningkatkan hasil produksi tanaman bawang merah dibutuhkan pupuk yang mengandung unsur hara yang lengkap, salah satunya pemberian pupuk organik padat dan pupuk organik cair. Metode penelitian ini menggunakan Rancangan Acak Kelompok (RAK) Faktorial yang terdiri 2 faktor yang diteliti dengan 16 kombinasi perlakuan dan 2 ulangan. Faktor I yaitu pemberian pupuk organik padat (P) terdiri 4 taraf yaitu P0 (0 kg/plot), P1 (1.5 kg/plot), P2 (2.5 kg/plot) dan P3 (3.5 kg/plot). Faktor II yaitu pemberian POC (C) terdiri 4 taraf yaitu C0 (0 ml/liter air/plot), C1 (250 ml/liter air/plot), C2 (450 ml/liter air/plot) dan C3 (650 ml/liter air/plot). Parameter yang diamati pada penelitian berlangsung adalah tinggi tanaman (cm) umur 2, 3, 4, 5 dan 6 minggu setelah tanam, berat umbi basah (g), berat umbi kering (g), konversi produksi per hektar (kg) dan laba rugi tanaman bawang merah (Rp). Hasil Penelitian menunjukkan bahwa pemberian pupuk organik padat terhadap tinggi tanaman (cm) umur 2 dan 3 minggu setelah tanam berpengaruh tidak nyata tetapi berpengaruh sangat nyata pada umur 4, 5 dan 6 minggu setelah tanam, berat umbi basah (g), berat umbi kering (g), dan konversi produksi perhektar (kg). Pengaplikasian pupuk organik cair berpengaruh tidak nyata pada tinggi tanaman (cm) umur 2 dan 3 minggu setelah tanam, tetapi berpengaruh sangat nyata pada umur 4, 5 dan 6 minggu setelah tanam, berat umbi basah (g), berat umbi kering (g), dan konversi produksi perhektar (kg) namun interaksi dari kedua perlakuan pupuk organik padat dengan pupuk organik cair memberikan pengaruh tidak nyata pada semua parameter yang diamati.



CV. Tahta Media Group
Surakarta, Jawa Tengah
Web : www.tahtamedia.com
Ig : tahtamedigroup
Telp/WA : +62 813 5346 4169

ISBN 978-623-5488-72-1 (PDF)



9 786235 488721